

ABSTRAK

HIKMAH HENDARIWATI, Tesis 2021. Karakteristik Pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk (Studi Kasus di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut). Program Studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T. dan Dr. Iman Hilman, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pemukiman penduduk, pola pemukiman penduduk, karakteristik sosial penduduk, karakteristik budaya penduduk, karakteristik perekonomian penduduk, faktor alami yang mempengaruhi perkembangan pemukiman dan faktor nonalami yang mempengaruhi perkembangan pemukiman penduduk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan teknik deskriptif dan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Bentuk atau pola pemukiamn di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut termasuk kedalam bentuk desa linier, karena pemukiman penduduk memanjang mengikuti alur Sungi Cimanuk. Pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi mengakibatkan penduduk membuat pemukiman di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk. Hal tersebut menjadikan hilangnya daerah resapan air yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan banjir jika air Sungai Cimanuk meluap. (2) Karakteristik Sosial budaya dan ekonomi penduduk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Penduduk Desa Haurpanggung memiliki hubungan kekerabatan yang kuat karena mayoritas penduduknya berasal dari satu keturunan. Mereka menerima siapa saja tanpa memandang siapa orang itu dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran agama. Kondisi budaya masyarakat Desa Haurpanggung cukup menonjol adalah budaya gotong royong yang sangat kental. Kondisi perekonomian masyarakat digambarkan dengan mata pencahariannya. Sebagian besar masyarakat bekerja pada bidang pertanian, perkebunan, buruh. (3) Faktor-faktor penyebab berkembangnya pemukiman yaitu bahwa penduduk yang tinggal di Desa memutuskan untuk menetap dalam jangka panjang, baik penduduk yang sudah tinggal di kecamatan tersebut maupun penduduk yang sebelumnya serta harga lahan yang lebih murah. Ketidak mampuan masyarakat untuk membeli tanah di tempat lain yang sangat mahal.

Kata Kunci : Karakteristik Pemukiman Penduduk, Karakteristik Sosial Budaya dan Ekonomi, Faktor-faktor Berkembangnya Penduduk

ABSTRACT

HIKMAH HENDARIWATI, THESIS, 2021. *Characteristic of Population Settlements in the Cimanuk Watershed (a case study in haurpanggung Village, tarogong Kidul sub-district, Garut district). Postgraduate Geography Education Studi Program, Siliwangi University, Tasikmalaya. Under the guidance: Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T dan Dr. Iman Hilman, S.Pd., M.Pd.*

This study aims to determine the characteristics of population settlements, settlement patterns, social characteristics of the population, cultural characteristics of the population, economic characteristics of the population, natural factors that influence the development of settlements and non-natural factors that affect the development of human settlements in Hauranggung Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency. This research was conducted with a qualitative approach with a phenomenological perspective. Data collection techniques by means of observation, interviews, literature studies, and documentation studies. Data analysis techniques were carried out using descriptive techniques and data triangulation techniques. The results showed that: (1) Characteristics of residential residents in the Cimanuk Watershed (DAS) in Haurpanggung Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency. The form or pattern of settlement in Haurpanggung Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency is included in the form of a linear village, because the residential area extends along the Cimanuk River. High population growth has resulted in residents making settlements in the Cimanuk Watershed (DAS). This causes the loss of water catchment areas which at any time can cause flooding if the Cimanuk River overflows. (2) Socio-cultural and economic characteristics of the population in Haurpanggung Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency. The residents of Hauranggung Village have strong kinship relations because the majority of the population comes from one lineage. They accept anyone regardless of who it is and do not conflict with the principles of religious teachings. The cultural condition of the Hauranggung Village community is quite prominent, namely the very strong mutual cooperation culture. The economic condition of the community is described by their livelihood. Most of the people work in agriculture, plantations, labor. (3) The factors causing the development of settlements are that residents living in the village decide to stay in the long term, both residents who already live in the sub-district and residents who were previously and the price of land is cheaper. The people's inability to buy land elsewhere is very expensive.

Keywords: Residential Characteristics, Socio-Cultural and Economic Characteristics, Population Development Factors